

GAMBARAN KONSUMSI MAKANAN SELINGAN KEMASAN DAN  
MINUMAN KEMASAN PADA BALITA *STUNTING* DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS BULULAWANG

Poppy Putri Yadiska Azzahro

Program Studi D3 Gizi Politeknik Kesehatan Malang,

Jalan Besar Ijen 77C Malang, Jawa Timur

Email : [p17110223026\\_poppy@poltekkes-malang.ac.id](mailto:p17110223026_poppy@poltekkes-malang.ac.id)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** *Stunting* (balita pendek) merupakan suatu masalah gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu cukup lama akibat makanan yang tidak sesuai kebutuhan gizi (Fitriani, 2023). Anak balita dikatakan *stunting* apabila memiliki nilai Z-Score  $\geq -3$  SD s/d  $< -2$  SD (PMK Nomor 2 Tahun 2020). Kesukaan anak balita mengonsumsi makanan selingan kemasan dan minuman kemasan dapat menyebabkan penurunan atau inadekuat makanan utama yang bergizi. Hal ini akan menyebabkan faktor secara tidak langsung kegagalan pertumbuhan.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui gambaran konsumsi makanan selingan dan minuman kemasan pada balita *stunting* di wilayah kerja UPT Puskesmas Bululawang, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan desain studi deskriptif *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di bulan Agustus 2024. Populasi studi penelitian ini adalah balita *stunting*. Sampel dengan jumlah 10 balita.

**Hasil Penelitian:** Sebanyak 10 balita *stunting* di Desa Gading, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang memiliki status gizi berdasarkan TB/U berada pada kategori Pendek (*Stunted*) dengan nilai Z-Score  $-3SD$  sd  $< 2SD$ . Rerata tingkat konsumsi zat gizi makro kesepuluh balita menunjukkan konsumsi energi sangat kurang, konsumsi protein lebih, konsumsi lemak lebih, konsumsi karbohidrat seimbang antara kategori kurang dan baik. Kesepuluh balita *stunting* rerata mengonsumsi lebih dari  $\geq 2$  jenis makanan selingan kemasan dan minuman kemasan per hari dengan jumlah rerata konsumsi  $\geq 2$  bungkus untuk makanan selingan kemasan dan 1 botol/kemasan untuk minuman selingan.

**Kesimpulan:** Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sepuluh balita *stunting* berstatus gizi pendek di Desa Gading, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang, memiliki rerata konsumsi makanan selingan kemasan lebih dari dua jenis dan satu botol atau minuman selingan kemasan per hari.

**Kata Kunci :** *Stunting*, Tingkat Konsumsi Zat Gizi Makro, Jenis dan Jumlah Konsumsi Makanan Selingan dan Minuman Kemasan.